

Asuhan Kebidanan Pada Bayi NY.S Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di RS Efarina Pematang Siantar

Yeni Trisna Purba¹, Tree Ester Marito Samosir², Susi Susanti Sigalingging³

Jl. Pendeta J. Wismar Saragih No. 72-74, Bane, Kec. Siantar Utara
Universitas Efarina

yenitrisnap@gmail.com (1), reesiaestermaritosamosir@gmail.com (2), susigalingging221@gmail.com (3)

ABSTARK

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara angka BBLR di Sumatera Utara dari tahun 2021 hingga 2023, tahun 2021 sebesar 1316 BBLR, tahun 2022 sebesar 1168 BBLR, tahun 2023 sebesar 1362 BBLR. Angka kejadian BBLR di Pematang Siantar tahun 2021-2023, tahun 2021 sebesar 16 BBLR, tahun 2022 sebesar 15 BBLR, tahun 2023 sebesar 20 BBLR (Badan Statistik Provinsi Sumatera Utara tahun 2021-2023). Sedangkan di RS Efarina terdapat 5 kasus BBLR pada bulan Mei tahun 2024. Faktor penyebab BBLR yaitu faktor ibu seperti usia ibu yang kurang dari 20 tahun atau lebih dari 40 tahun, jumlah paritas, penyakit penyerta ibu, dan lain-lain. Faktor janin pun menjadi salah satu faktor penyebab kelahiran BBLR seperti tali pusat melilit, kehamilan ganda, dan lain-lain (Sembiring dan Juliana, 2020).

Kata Kunci : Asuhan kebidanan + BBLR

ABSTRACT

Based on the North Sumatra Province Central Statistics Agency, the LBW figure in North Sumatra from 2021 to 2023, in 2021 it was 1316 LBW, in 2022 it was 1168 LBW, in 2023 it was 1362 LBW. The incidence of LBW in Pematang Siantar in 2021-2023, in 2021 it was 16 LBW, in 2022 it was 15 LBW, in 2023 it was 20 LBW (North Sumatra Provincial Statistics Agency 2021-2023). Meanwhile, at Efarina Hospital there were 5 LBW cases in May 2024. Factors causing LBW are maternal factors such as maternal age less than 20 years or more than 40 years, number of parities, maternal comorbidities, etc. Fetal factors are also one of the factors causing LBW births such as entangled umbilical cord, multiple pregnancies, and others (Sembiring and Juliana, 2020).

Keywords: Midwifery care + LBW

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi dengan berat lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa gestasi, berat lahir adalah berat yang ditimbang 1 jam setelah lahir (Noorbaya dan Johan, 2019). Pada tahun 2019, kelahiran dengan BBLR sebanyak 14,9% dari semua kelahiran bayi secara global.terjadi penurunan presentase sebesar 1,9% dan 2,2% pada tahun 2020 dan 2021 yaitu menjadi 13% dan 12,7% mencatat di dunia diperkirakan (WHO 2022) berdasarkan data statistik, kejadian BBLR 98,5% terjadi dinegara berkembang.Angka BBLR tertinggi terjadi di *Asia South-central* yaitu 27,15% dan dia Asia bagian lain terkisar 5,9-15,4% (Anil et al,2020).Indonesia termasuk negara berkembang yang berada dikawasan Asia tenggara.berdasarkan data yang diperoleh oleh 25 provinsi ke Disrektorat gizi masyarakat tahun 2019,dari neonatus yang dilaporkan ditimbang berat badannya,didapatka 111.827 bayi (3,4) memiliki BBLR.sedangkan menurut hasil Riskendes tahun 2018,dari 56,6% balita yang memiliki catatan berat lahir, sebanyak 6,2% lahir dengan BBLR (Kemenkes RI,2021).Berdasarkan Badan Pusat Statistika Provinsi Sumatera Utara tahun 2021-2023 angka BBLR di Sumatera Utara dari tahun 2021-2023 adalah tahun 2021 sebesar 1316 BBLR, tahun 2022 sebesar 1168 BBLR, tahun 2023 sebesar 1362 BBLR. Sedangkan di angka BBLR di Pematang Siantar tahun 2021-2023 adalah tahun 2021 sebesar 16 BBLR, tahun 2022 sebesar 15 BBLR, tahun 2023 sebesar 20 BBLR (Badan Statistika Provinsi Sumatera Utara tahun 2021-2023).

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana asuhan kebidanan pada Bayi Ny. S dengan berat badan lahir rendah di RS Efarina Pematangsiantar tahun 2024?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. S dengan berat badan lahir rendah di RS Efarina Pematangsiantar tahun 2024.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada Bayi Ny. S dengan berat badan lahir rendah di RS Efarina Pematangsiantar tahun 2024.

II. METODE PENELITIAN

Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan menggambarkan suatu hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan di Ruang Perinatologi Rumah Sakit Efarina Pematangsiantar Tanggal 15 Mei 2024 pada pasien yang sudah memnuhi Kriteria BBLR. Penelitian ini bertujuan t untuk memberikan gambaran bagaimana Asuhan Kebidanan pada Bayi Ny. S dengan Berat Badan Lahir Rendah. Teknik Pengumpulan Data menggunakan 7 Langkah Varney dan SOAP.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Anamnesa

Keluhan Utama : Bayi baru lahir prematur, langsung menangis, klinis merah muda, tangis kuat, rawat incubator, suhu 36 C, CRT < 2 detik, sesak tidak ada, retraksi tidak ada, nafas cuping hidung ada, sionasis ada, klien lahir 19.40 wib tanggal 14 Mei 2024, sectio caesarea cito dari IGD, Hipertensi G2PIAO 37 minggu, ketuban jernih, KPD ada.

Objektif. Keadaan umum : Kesadaran alert, lanugo banyak, lemak sedikit, kulit tipis, areola terangkat 3-4 mm, garis telapak kaki hanya melintang dibagian anterior, rugae testis jarang, Tinggi badan/Berat badan : 47 cm/ 2300 gr, Lingkar kepala: 29 cm, Kepala: sutura belum menyatu, Mata : tidak ada perdarahan, pupil isokor, Leher : tidak ada pembengkakan , Teliga : lobang teliga bersih, pinna bergelombang baik, dan siap recoil, Hidung : pernafasan cuping hidung ada, Mulut : bersih, terpasang OGT no.8 40 cm, Dada : pergerakan dada simetris, tidak ada retraksi, Paru-paru : klien tidak sesak nafas RR 47 x/i, suara paru normal, Jantung : HR 140 x/i, ada sianosis, Perut : abdomen supel, tali pusat ada masih basah, LP 24 cm, bising usus 12 x/I, Punggung : tidak ada spinal bifida, banyak lanugo, Genitalia : jenis kelamin perempuan, belum BAK, rugae jarang, Ekstremitas Atas : gerakan aktif, jumlah jari lengkap, Ekstremitas Bawah : gerakan aktif, jumlah jari lengkap, Tanda vital, RR : 47 x/i, HR : 140 x/I, Temp : 36,0 C

Intepretasi Data

Diagnosa Kebidanan : Bayi N. S usia 1 hari, dengan berat badan lahir rendah, jenis kelamin perempuan, keadaan umum baik, tidak ada kelainan

Data Dasar : DS : Ibu melahirkan bayinya pada tanggal 14 Mei 2024 pukul 19.40 wib di RS Efarina, berjenis kelamin perempuan

DO : Keadaan umum bayi baik, dengan BB 2300 gram, pernafasan 47 x/i, suhu 36,0 c, HR 140 x/i, lingkar kepala 29 cm, lingkar dada 28 cm, panjang badan 47 cm, lingkar perut 24 cm

Identifikasi Diagnosa dan Masalah potensial

Resiko ketidakseimbangan suhu tubuh berhubungan dengan BBLR (Hipotermia)

Identifikasi Tindakan Segera

Memantau suhu bayi didalam ickubator dalam suhu 36,5-37,5 c

Intervensi

Beri tahu ibu dan keluarga tentang keadaan bayinya, Selalu pantau suhu dan kehangatan pada bayi didalam ickubator, Meningkatkan intake cairan dan nutrisi bayi, Menimbang dan memantau kenaikan berat badan bayi, Memantau BAK bayi

Implementasi

Beritahu ibu dan keluarga tentang keadaan bayinya, Menjaga kehangatan bayi, Menimbang berat badan bayi, Selalu memenuhi kebutuhan nutrisi bayi, Memantau BAK

Evaluasi

Ibu sudah mengetahui keadaan bayinya, Bayi sudah dalam keadaan hangat, Bayi sudah ditimbang Bbnya, Bayi sudah mendapatkan nutrisi dari susu formula dan ASI, Bayi sudah BAK. Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap (Asrinah, 2010). Data subjektif merupakan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara langsung kepada pasien/klien atau dari keluarga dan tenaga kesehatan, seperti : identitas pasien (nama, umur, suku/bangsa, agama, pendidikan, pekerjaan, dan alamat pasien), Alasan masuk RB/RS, keluhan utama, Riwayat Kesehatan, Riwayat perkawinan, Riwayat KB, Pola kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan keluhan utama yang disampaikan oleh Ny. S kasus BBLR pada bayi Ny. S sesuai dengan teori yaitu terjadinya KPD, Hipertensi pada kehamilan TM III. Ibu mengatakan jika suaminya bekerja sebagai wirausaha dan penghasiln tidak menentu sekitar $\pm 1.500.000$ /bulan. Sehingga ibu untuk makan pun hanya 1-2 kali sehari dengan menu seadanya. Menurut Sadarang, (2021), Pendidikan memegang peranan penting pada pembangunan sosial dan ekonomi yang akan berdampak pada status kesehatan. Kurangnya pendidikan akan berimplikasi pada kurangnya kemampuan untuk menemukan, memahami dan menggunakan informasi kesehatan yang tersedia. Bayi lahir dengan berat badan rendah mempunyai karakteristik yaitu : Berat badan kurang dari 2500 gram, Panjang kurang dari 45 cm, Lingkar dada kurang dari 30 cm, Lingkar kepala kurang 33 cm, Usia kehamilan kurang dari 37 minggu, Kepala relatif besar, Kulit tipis transparan, rambut lanugo banyak, lemak kulit kurang, Pernafasan tidak teratur , dapat terjadi apnea (gagal nafas), Ekstermitas : paha abduksi, sendi lutut/kaki fleksi lurus, Kepala tidak mampu tegak, Pernafasan sekitar 45 sampai 50 denyut permenit, Frekuensi nadi 100-140 denyut permenit.

Berdasarkan data subjektif yaitu usia kehamilan menurut ibu 37 minggu (kurang bulan) yang dihitung dari hari pertama haid terakhir haid dan data objektif berat badan 2300 gram dan pemeriksaan fisik menunjukkan tanda kurang bulan. Sehingga, analisa yang dibuat adalah By. Ny. S dengan BBLR. Diagnosa pada bayi Ny. S adalah BBLR. Bidan mengidentifikasi masalah atau diagnosis potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosis yang telah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi. Jika memungkinkan, dilakukan pencegahan, sambil mengamati kondisi pasien, bidan diharapkan dapat bersiap jika diagnosa atau masalah potensial benar-benar terjadi. Berat badan lahir rendah atau BBLR harus cepat mendapatkan penanganan yang tepat dalam mengatasi masalah-masalah yang sedang terjadi pada bayi. Berikut penanganan pada bayi BBLR : Mempertahankan suhu tubuh, Mencegah infeksi, Pengawasan pada nutrisi dan asi, Penimbangan ketat, Pengawasan jalan nafas. Berdasarkan asuhan yang dilakukan bidan pada bayi Ny. S adalah bayi langsung dibawa keruang bayi dan dimasukkan kedalam icubator, dilakukan pemeriksaan fisik pada bayi, observasi diruang bayi dan dilakukannya pemeriksaan TTV lanjutan

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu

1. Penyebab BBLR pada bayi Ny. S sesuai dengan teori yaitu hipertensi, KPD (Ketuban Pecah Dini), faktor ekonomi, faktor pendidikan sehingga hal tersebut menjadi penyebab terjadinya BBLR pada bayi Ny. S. Umur kehamilan Ny. S saat persalinan adalah 37 minggu. Dihitung dari HPHT. Ny. S hamil anak kedua dan kehamilan tersebut sudah direncanakan ibu, suami dan keluarga. Faktor ekonomi juga sangat mempengaruhi terjadinya BBLR. Keadaan sosial ekonomi secara tidak langsung bisa menjadi salah satu penyebab terjadinya BBLR, karena pada umumnya ibu yang sosial ekonomi yang rendah mempengaruhi intake nutrisi ibu yang lebih rendah baik itu secara kualitas maupun kuantitas.
2. Tingkat pendidikan juga memegang peran penting dalam pembangunan ekonomi dan sosial yang akan berdampak pada status kesehatan. Tingkat pendidikan Ny. S adalah SMA sedangkan suami pendidikannya adalah SMP. Semakin tinggi tingkat pendidikannya maka akan semakin mudah dalam menerima informasi kesehatan khususnya tentang informasi kehamilan.
3. Data objektif yang diperoleh pada bayi Ny. S yang lahir tanggal 14 Mei 2024 pukul 19.40 secara sectio caesarea ditolong dokter kandungan, bidan, perawat di Rumah Saki Efarina Pematang Siantar, jenis kelamin perempuan, saat lahir bayi langsung menangis kuat, tonus otot aktif, warna kulit kemerahan. Hasil pemeriksaan yang dilakukan pada bayi Ny. S adalah keadaan umum baik, berat badan bayi 2300 gram, lingkaran kepala 29 cm, lingkaran perut 24 cm, lingkaran dada 28 cm, panjang badan 47 cm, HR 140 x/i, RR 47 x/i. Kejadian BBLR dapat menyebabkan afeksia, hipotermia, hipoglikemi.
4. Penanganan yang diberikan pada bayi Ny. S adalah mempertahankan suhu tubuh, mencegah infeksi, pengawasan nutrisi dan asi, penimbangan berat badan, pengawasan jalan nafas. Asuhan yang diberikan bidan pada bayi Ny. S adalah bayi langsung dibawa keruangan bayi dan dimasukkan ke incubator, dilakukan pemeriksaan fisik pada bayi, observasi diruangan bayi dan dilakukan pemeriksaan TTV lanjutan

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara.(2023). *Jumlah bayi lahir, bayi berat badan lahir rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan bergizi buruk*
- Ismawati, N. A., & Ramadhanti, S. (2022). Penerapan Artificial Intelligence dalam Mendukung Pembelajaran di Era Digital. Prosiding Seminar Nasional Batch I: Nasib Pendidikan Karakter Di Masa Pembelajaran Daring Dalam Bingkai Merdeka Belajar, 158–166.
- Kemendes RI. (2021). *Hubungan anemia dan paritas terhadap kejadian berat badan lahir rendah (BBLR)*. Jurnal pendidikan Tambusai.7(3), 30529-30535
- Lestari, E., Nulhakim, L., & Indah Suryani, D. (2022). Pengembangan E-modul Berbasis Flip Pdf Professional Tema Global Warming Sebagai Sumber Belajar Mandiri Siswa Kelas VII. PENDIPA Journal of Science Education, 6(2), 338–345.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Ayu Amalia, D., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2020). Analisis Bahan Ajar. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(2), 311–326.
- Nurtjahyani, S. D., & Tutut, T. (2021). Uji Validitas Pengembangan E-Modul Bahan Ajar Biologi Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan Berbasis IT. Prosiding SNasPPM, 5(2), 309–313.
- Nurbaya dan Johan.(2019). *Bayi berat badan lahir rendah dan penatalaksanaannya*. Blitar : Strada Press
- Perdana, Astuti Riski, dkk.(2023). *Survei Demografi kejadian BBLR di RSUD Pangeran Jaya Sumitra*. Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan. 3(3), 11-21
- Prismanata, Y., & Sari, D. T. (2022). Formulasi Media Pembelajaran untuk Peserta Didik Generasi Z dan Generasi Alpha pada Era Society 5.0. Proceeding of Integrative Science Education Seminar, 2(April 2011), 44–58.
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. Didache: Journal of Christian Education, 2(1), 1.
- R.Roro Rastrani Rahada Putri, Kaspul, K., & Arsyad, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Modul Elektronik (E-Modul) Berbasis Flip Pdf Professional Pada Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas XI SMA. JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 1(2), 93–104.
- Sari, M., Murti, S. R., Habibi, M., Laswadi, L., & Rusliah, N. (2021). Pengembangan Bahan Ajar E-Book Interaktif Berbantuan 3D Pageflip Profesional Pada Materi Aritmetika Sosial. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 5(1), 789–802.
- WHO.(2022). *Pengaruh Nesting terhadap Kualitas tidur bayi berat badan lahir rendah (BBLR)*. Jurnal Ilmu Keperawatan Anak. 6(2), 48-59

Trisna Purba Y, Ester Marito Samosir T, Susanti Sigalingging S : Asuhan Kebidanan Pada Bayi NY.S Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di RS Efarina Pematang Siantar

YT Purba, S Wulandari, E Silvia, ECG Andani, dkk. (2023) Adaptasi Anatomi Dan Fisiologi Dalam Kehamilan, Kelahiran Dan Persalinan. Get Press Indonesia

Yulia Aftiani, R., Khairinal, K., & Suratno, S. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, 2(1), 458–470.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
14 Oktober 2024	22 Oktober 2024	28 Oktober 2024	Ya